

ANALISIS HUBUNGAN KEPATUHAN MINUM OBAT TERHADAP TEKANAN DARAH PADA PASIEN RAWAT JALAN DI RSUD KOTA BANDUNG

**NIDAA HANIFAH
231FF04027**

Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Farmasi
Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Pendahuluan : Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah tekanan darah sistolik >140 mmHg dan tekanan darah diastolik >90 mmHg. Prevalensi hipertensi di Jawa Barat sebesar 13 juta jiwa (29,4%) prevalensi penyakit hipertensi di Kota Bandung sebesar 1,2 juta jiwa . Pada tahun 2024 prevalensi hipertensi di RSUD Kota Bandung tercatat 4967 jiwa. Tujuan : Untuk mengetahui pola penggunaan obat antihipertensi, serta mengetahui hubungan kepatuhan minum obat terhadap tekanan darah pada pasien hipertensi rawat jalan di RSUD Kota Bandung. Metode penelitian : Penelitian observasional dengan cara pendekatan *cross sectional* pada 100 pasien hipertensi rawat jalan menggunakan kuesioner MMAS-8 dan dianalisis dengan uji *Chi-Square*. Hasil Penelitian : Hasil penelitian menunjukkan bahwa obat antihipertensi yang paling banyak digunakan adalah amlodipine dari golongan Calcium Channel Blocker (CCB) yaitu sebanyak 77 responden (52,6%). Tingkat kepatuhan minum obat menunjukkan bahwa 48% responden memiliki kepatuhan tinggi, dan terdapat hubungan signifikan antara kepatuhan minum obat terhadap tekanan darah dengan nilai p sebesar $< 0,001$ kurang dari 0,05 ($p < 0,05$) cenderung memiliki tekanan darah pada kategori Normal tinggi hingga optimal (54,2%). Kesimpulan : Amlodipine merupakan obat antihipertensi yang paling banyak digunakan oleh pasien hipertensi rawat jalan di RSUD Kota Bandung. Terdapat hubungan signifikan antara kepatuhan dengan tekanan darah, dimana pasien yang patuh cenderung memiliki tekanan darah yang lebih terkontrol.

Kata kunci : Pola penggunaan, Kepatuhan, Hipertensi, Tekanan Darah

ANALYSIS OF THE RELATIONSHIP BETWEEN MEDICATION COMPLIANCE AND BLOOD PRESSURE IN OUTPATIENT PATIENTS AT BANDUNG CITY HOSPITAL

NIDAA HANIFAH
231FF04027

Departement of Pharmacy, Faculty of Pharmacy
Universitas Bhakti Kencana

ABSTRACT

Introduction: Hypertension or high blood pressure is systolic blood pressure >140 mmHg and diastolic blood pressure >90 mmHg. The prevalence of hypertension in West Java is 13 million people (29.4%) the prevalence of hypertension in Bandung City is 1.2 million people. In 2024 the prevalence of hypertension in Bandung City Hospital was recorded at 4967 people. Objective: To determine the pattern of antihypertensive drug use, and to determine the relationship between medication adherence and blood pressure in outpatient hypertensive patients at Bandung City Hospital. Research method: Observational study with a cross-sectional approach in 100 outpatient hypertensive patients using the MMAS-8 questionnaire and analyzed using the Chi-Square test. Research Results: The results showed that the most widely used antihypertensive drug was amlodipine from the Calcium Channel Blocker (CCB) group, namely 77 respondents (52.6%). The level of medication compliance showed that 48% of respondents had high compliance, and there was a significant relationship between medication compliance and blood pressure with a p value of <0.001 less than 0.05 ($p < 0.05$) tending to have blood pressure in the Normal high to optimal category (54.2%). Conclusion: Amlodipine is the most widely used antihypertensive drug by outpatients with hypertension at Bandung City Hospital. There is a significant relationship between compliance and blood pressure, where patients who are compliant tend to have more controlled blood pressure.

Keywords : Usage patterns, Compliance, Hypertension, Blood Pressure